BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian, bisa disimpulkan bahwa penulis berhasil menyusun Asuhan Keperawatan untuk pasien skizofrenia yang mengalami gangguan persepsi sensori berupa halusinasi pendengaran di Panti Rehabilitasi Prima Harapan Cokoneng. Dalam pembahasan ini, penulis telah menjelaskan tentang Asuhan Keperawatan untuk pasien yang mengalami gangguan sensori persepsi, khususnya halusinasi pendengaran pada pasien 1 (Tn W) dan pasien 2 (Tn W). Dari sini, penulis bisa menarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

5.1.1 Pengkajian

Hasil pengkajian pada pasien 1 (Tn W) dan pasien 2 (Tn W) menunjukkan bahwa kedua pasien mengalami gejala yang serupa, yaitu mendengar suara bisikan yang tidak terlihat.

5.1.2 Diagnosa

Diagnosa keperawatan yang prioritas untuk kedua pasien adalah Gangguan Sensori Persepsi, yang ditandai dengan adanya halusinasi pendengaran. Pada pasien 1 (Tn W) dan pasien 2 (T.n W), tidak ada masalah perawatan tambahan.

5.1.3 Perencanaan

Kedua pasien mendapatkan rencana yang sama, mereka akan menerima terapi dengan strategi pelaksanaan kedua, yaitu bercakap-cakap.

5.1.4 Pelaksanaan

Pelaksanaan SP 2 bercakap-cakap membahas halusinasi pada kedua pasien dapat dilakukan dengan baik dan efektif. Karena kedua pasien bisa mendengarkan dan memahami apa yang diucapkan perawat.

5.1.5 Evaluasi

Hasil evaluasi pada pasien 1 (Tn W) dan pasien 2 (Tn W) sudah teratasi sebagian, karena kedua pasien dapat mengingat dan menggunakan cara untuk mengendalikan halusinasi dengan bercakap-cakap. Tanda dan gejala yang mereka alami sudah berkurang.

5.2 Hasil

5.2.1 Bagi Panti Rehabilitasi Prima Harapan

Bagi institusi bisa meningkatkan sumber daya dalam memberikan sarana dan fasilitas untuk perawatan jiwa, penulis mengalami kesulitan saat melakukan pengkajian karena tidak bisa bertemu langsung dengan keluarga pasien.

5.2.2 Bagi Perawat

Diharapkan para perawat di ruangan dapat menyusun jadwal yang teratur dan melaksanakan strategi pelaksanaa dengan konsisten untuk semua pasien, termasuk strategi pelaksanaan SP 1, SP 2, SP 3, dan SP 4 di luar jadwal kegiatan lainnya. Agar membantu mempercepat proses penyembuhan pasien.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dalam pelaksanaan kofrehensif keperawatan jiwa, mahasiswa bisa diberi lebih banyak waktu untuk berlatih komunikasi terapeutik dengan pasien yang memiliki gangguan jiwa dengan cara yang baik dan benar.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan bisa lebih fokus dalam menggunakan teknik komunikasi yang baik dengan pasien yang memiliki masalah kesehatan mental.